

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman mengenai nama dan pengertian gerakan shalat pada anak tunarungu kelas III. Perbedaan pada dasis wasetelah diberikan intervensi adalah peningkatan memahami nama dan pengertian gerakan shalat yang dituliskan pada kartu gerakan shalat yang diberikan kepada anak tunarungu kelas III. Sebelumnya siswa tidak mengetahui ketika dia mendengar gerakan shalat yang disebut dengan gerakan takbir tulih rom. Siswa pun mampu memahami dan membuat kesimpulan bahwa ketika gerakan shalat yang dituliskan pada kartu gerakan shalat yang diberikan kepada anak tunarungu kelas III.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum diberikan intervensi kemampuan MKA memahami nama dan pengertian gerakan shalat mendapatkan rata – rata 173 dengan mean level 57,75. Setelah diberikan intervensi mendapatkan jumlah rata – rata 454 dengan mean level 75,6. Sedangkan pada baseline terakhir mendapatkan jumlah rata – rata 246,6 dengan mean level 82,2. Makanya secara statistic dapat dilihat bahwa penggunaan media gambar cukup efektif untuk membantu meningkatkan pemahaman dan pengertian gerakan shalat bagi anak tunarungu kelas III.

**Muhamad Saepuloh, 2014**

*Efektivitas Penggunaan Media*

*Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di*

*Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Diharapkan Guru di Sekolah khususnya Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media gambar sebagai pilihan utama dalam mengajarkan nama-nama dalam gerakan shalat pada anak tunarungu kelas III, karena dapat mengakomodasi kebutuhan anak tunarungu yang belum mencapai tahap kemampuan memahami gerakan shalat.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media gambar sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang nama dan perintah gerakan shalat bagi anak tunarungu kelas III. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian pada subjek yang berbeda.